

ABSTRAK

Sesuai dengan namanya, perusahaan Iron Wire Works Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri wire atau kawat baja. Adapun produk yang dihasilkan bermacam-macam meliputi *Piano wire, High Carbon, Low Carbon, Cold Heading Quality wire, Cold Finished bar, Annealing* dan *Blueing*. Adapun alur proses untuk menciptakan produk - produk tersebut bermacam – macam meliputi pickling, drawing (*coil to coil, coil to bar* dan *bar to bar*) dan juga *Heat Treatment* proses (*Annealing, Air Patenting* dan *Blueing*). Produk dapat berhasil menembus pasar sangat dipengaruhi oleh kualitas produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan suatu produk yang baik dalam arti memenuhi standard dan keinginan konsumen perlu diterapkannya suatu pengendalian kualitas pada proses produksi, dengan cara melakukan system pengawasan mutu, melakukan pembenahan dan perbaikan yang nantinya dapat menghasilkan produk yang memiliki keunggulan kompetitif. Hal ini sesuai dengan visi dan sasaran mutu perusahaan kami yaitu “ *Meminimalkan produk yang tidak sesuai* ”

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui akar permasalahan munculnya cacat produk, penyimpangan – penyimpangan yang terjadi didalam proses produksi seperti cacat produk, dan usaha – usaha dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk. Langkah – langkah yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini menggunakan 8 tahapan proses penelitian dengan menggunakan 4 alat bantu seperti : Lembar periksa, Diagram pareto, Peta pengendali dan Diagram sebab akibat dengan menggunakan metode 5W + 1H, diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada didalam perusahaan.

Dari hasil penelitian dan pengamatan menunjukkan bahwa faktor dominan yang menyebabkan cacat produk berasal dari faktor mesin dan tenaga kerja. Ini disebabkan karena banyak komponen mesin yang sudah tidak sesuai sehingga banyak mesin yang tetap beroperasi tidak sesuai dengan standard yang sudah ditetapkan.